

**IDENTIFIKASI MISKONSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 8
PADANG PADA MATERI ORGANISASI KEHIDUPAN
MENGUNAKAN TEKNIK *CERTAINTY OF
RESPONSE INDEX***

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**SONIA FITRIANI
NIM.14031020**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

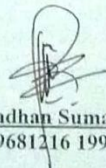
IDENTIFIKASI MISKONSEPSI PESERTA DIDIK KELAS VII
SMPN 8 PADANG PADA MATERI ORGANISASI
KEHIDUPAN MENGGUNAKAN TEKNIK
CERTAINTY OF RESPONSE INDEX

Nama : Sonia Fitriani
NIM/TM : 14031020/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Juli 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas VII SMPN
8 Padang Pada Materi Organisasi Kehidupan
Menggunakan Teknik *Certainty Of Response Index*

Nama : Sonia Fitriani

NIM/TM : 14031020/2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

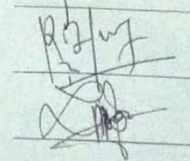
Padang, 26 Juli 2018

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
2. Anggota : Rahmadhani Fitri, M. Pd.
3. Anggota : Yosi Laila Rahmi, M. Pd.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sonia Fitriani
NIM/TM : 14031020/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas VII SMPN 8 Padang pada Materi Organisasi Kehidupan Menggunakan Teknik *Certainty Of Response Index*" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

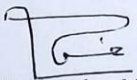
Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Agustus 2018

Diketahui oleh:

 Ketua Jurusan Biologi

Saya yang menyatakan,


Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009



Sonia Fitriani
NIM. 14031020

ABSTRAK

Sonia Fitriani, 2018. Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik Kelas VII SMPN 8 Padang pada Materi Organisasi Kehidupan Menggunakan Teknik *Certainty Of Response Index*

Miskonsepsi dapat terjadi disemua mata pelajaran termasuk mata pembelajaran IPA, diantaranya materi biologi yang mana memahami materi membutuhkan tingkat pemahaman yang lebih. Materi organisasi kehidupan adalah materi yang mendasari pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep biologi. Miskonsepsi perlu diketahui oleh peserta didik dan ditindaklanjuti sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep materi organisasi kehidupan yang mengalami miskonsepsi dan persentase miskonsepsi pada konsep organisasi kehidupan yang di alami oleh peserta didik kelas VII SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan di SMPN 8 Padang. Populasi penelitian ini adalah peserta didik tahun masuk 2017/2018 yang berjumlah 255 orang. Sampel penelitian diambil dari 20% dari keseluruhan populasi yaitu sebanyak 48 orang. Teknik pengampilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui tes *multiple choice* disertai *Certainty of Response Index* (CRI) dan dianalisis kuantitatif melalui persentase.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui persentase mahasiswa yang mengalami miskonsepsi paling tinggi adalah pada konsep struktur dan fungsi sel sebesar 22,17% selanjutnya pada konsep jaringan dan jenis-jenis jaringan hewan dan jaringan tumbuhan sebesar 21,79%. Persentase miskonsepsi yang dialami mahasiswa pada konsep contoh organ, sistem organ, dan organisme sebesar 15,28% dan yang paling rendah yaitu miskonsepsi pada konsep jenis-jenis organ dan sistem organ sebesar 4,17%. Secara keseluruhan persentase miskonsepsi pada materi organisasi kehidupan sebesar 15,86% dalam kategori sangat rendah. Konsep-konsep peserta didik yang mengalami miskonsepsi paling tinggi adalah konsep struktur dan fungsi sel dan paling rendah adalah pada jenis-jenis organ dan sistem organ.

Kata Kunci : Miskonsepsi, Organisasi Kehidupan, *CRI*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia. Penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Identifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas VII SMPN 8 Padang tentang Sistem Pernapasan Manusia Menggunakan Teknik *Certainty of Response Index* (CRI)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi, ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, doronganserta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu, motivasi, dan masukan dengan penuh kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd., dan Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu, motivasi, dan masukan dengan penuh kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Helendra, M.S. sebagai Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu, motivasi, dan masukan dengan penuh kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Pimpinan jurusan dan Bapak Ibu dosen, karyawan/wati, PLP dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.
5. Bapak Kepala Sekolah, Majelis Guru serta karyawan/wati SMP Negeri 8 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 8 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis meminta maaf jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Definisi Operasional	17
C. Populasi dan Sampel	18

D. Variabel dan Data Penelitian	19
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	20
F. Prosedur Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Certainty of Response Index</i> (CRI) dan Kriterianya	13
2. Ketentuan untuk Membedakan antara Tahu konsep, Miskonsepsi dan tidak Tahu Konsep untuk Responden secara Individu	14
3. Distribusi Populasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 8 Padang	18
4. Distribusi Sampel Peserta Didik Kelas VII SMPN 8 Padang	19
5. Kriteria Penilaian <i>Certainty of Response Index</i> (CRI)	26
6. Kriteria Penilaian Persentase.....	27
7. Persentase Tingkat Pemahaman Peserta Didik terhadap Konsep-konsep yang Diujikan pada Tes <i>Multiple Choice</i>	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ruang Lingkup Materi Organisasi Kehidupan untuk SMP	12
2. Kerangka Konseptual	16
3. Prosedur Penelitian	25
4. Distribusi Pemahaman Peserta didik Kelas VII SMPN 8 Padang pada Struktur dan Fungsi Sel terhadap Tes <i>Multiple Choice</i>	26
5. Distribusi Pemahaman Peserta didik Kelas VII SMPN 8 Padang pada Konsep, Jenis-jenis Jaringan Tumbuhan dan Jaringan Hewan terhadap Tes <i>Multiple Choice</i>	27
6. Distribusi Pemahaman Peserta didik Kelas VII SMPN 8 Padang pada Konsep, Jenis-jenis Organ dan Sistem Organ serta Contoh Organisasi Kehidupan terhadap Tes <i>Multiple Choice</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Konsep-konsep pada Organisasi Kehidupan.....	40
2. Kisi-kisi Instrumen.....	42
3. Data Homogenitas Kelas VII SMPN 8 Padang	59
4. Lembar Validasi Logis 1	60
5. Lembar Validasi Logis 2	62
6. Hasil Analisis Uji Coba.....	64
7. Perbaikan Soal Uji Tes Kepahaman.....	66
8. Surat Izin Penelitian	75
9. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	77
10. Soal dan Jawaban Tes Kepahaman	78
11. Hasil Tes Kepahaman Siswa.....	84
12. Konsep yang mengalami miskonsepsi dan konsep sebenarnya	96
13. Dokumentasi	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dalam dunia pendidikan perlu dilakukan untuk mendukung pembangunan karakter bangsa di masa mendatang salah satunya melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik yang bertujuan agar peserta didik memahami konsep, aplikasi konsep dan mampu mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya. Pada proses pembelajaran inilah peserta didik diharapkan memahami konsep yang diajarkan bukan hanya sekedar menghafal. Menurut Dahar (2011: 76), kemampuan peserta didik dalam memahami konsep merupakan hal yang sangat penting karena konsep merupakan landasan untuk berpikir.

Konsep yang dimiliki peserta didik umumnya sudah ada dari masa anak-anak melalui interaksi dengan alam. Peserta didik cenderung menggunakan pengetahuan awal dan pengalaman yang mereka miliki untuk memulai proses belajar. Keadaan tersebut memungkinkan terjadinya miskonsepsi pada peserta didik. Miskonsepsi merupakan pemahaman peserta didik yang tidak sesuai dengan penjelasan ilmiah. Menurut Murni (2013: 205), miskonsepsi merupakan suatu konsepsi yang menyimpang dari konsepsi sebenarnya dan melekat erat pada diri seseorang.

Miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik menurut Tekkaya (2002: 261), berkembang dari sebelum dan selama mereka sekolah, dan miskonsepsi ini akan bercampur dengan pengalaman sehari-hari, penggunaan bahasa sehari-hari dalam konteks ilmiah, perbandingan konsep, strategi mengajar dan buku teks. Menurut

Hammer (2005: 5) miskonsepsi merupakan konsepsi yang melekat dengan kuat dan stabil dipikiran peserta didik yang menyimpang dari konsepsi yang ditemukan para ahli.

Miskonsepsi bisa terjadi di semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPA. Menurut Tim Abdi Guru (2016: 1) ilmu pengetahuan alam tidak dapat terpisahkan dengan kehidupan kita. Ilmu pengetahuan alam (IPA) meliputi mata pelajaran fisika, kimia, dan biologi. Materi biologi pada pembelajaran IPA merupakan materi yang membutuhkan tingkat pemahaman konsep yang tepat dalam menalar dan mengolah informasi yang didapatkan. Menurut Wakhida (2016: 2-3), miskonsepsi dalam pembelajaran IPA mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Turmiati (2017: 20), yang mengidentifikasi miskonsepsi materi IPA semester genap pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Buay Bahuga Way Kanan, hasil penelitiannya peserta didik yang mengalami miskonsepsi dan tidak tahu konsep mencapai 55% dari jumlah 58 peserta didik, persentase miskonsepsi diperoleh 22,89% dan persentase tidak tahu konsep diperoleh 31,79%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPA SMPN 8 Padang Ibu Hj. Lisna S. Pd., pada tanggal 11 Oktober 2017, menyatakan jika sedikit saja terdapat kesalahan dalam memahami konsep maka peluang terjadinya miskonsepsi sangat besar. Miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik menyebabkan pemahaman peserta didik rendah dalam menguasai suatu konsep, sehingga miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik perlu untuk diketahui. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan terungkap bahwa 46,5% nilai ulangan harian

peserta didik di SMPN 8 Padang tahun ajaran 2016/2017 pada materi organisasi kehidupan memperoleh nilai di bawah KKM, rata-rata hasil ulangan harian peserta didik pada materi organisasi kehidupan adalah 67,5 sedangkan KKM adalah 80.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti juga diperoleh informasi tentang proses pembelajaran dan materi yang sulit di pahami oleh peserta didik. Proses pembelajaran peserta didik cenderung menghafal materi bukan memahami materi yang dipelajari. Peserta didik memiliki kesulitan memahami submateri pengertian sel, struktur dan fungsi sel, jaringan baik itu jaringan hewan maupun jaringan tumbuhan, fungsi organel-organel sel, dan sistem organ pada tumbuhan dan hewan. Hal ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya yaitu Tri (2017: 5), tentang analisis miskonsepsi peserta didik pada mata pelajaran IPA di SMPN 4 Penukal Utara Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Pendopo, mengungkapkan bahwa terdapat miskonsepsi peserta didik pada materi organisasi kehidupan sebanyak 48% materi tersebut mengkaji konsep sel dan organel-organel sel serta fungsinya dan sistem organ.

Miskonsepsi yang terjadi seharusnya tidak dibiarkan saja karena akan berdampak terhadap tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dan rendahnya hasil belajar. Miskonsepsi yang terjadi dapat diperbaiki namun terlebih dahulu dilakukan pengidentifikasian miskonsepsi. Menurut Murni (2013: 206) sebelum diperbaiki, miskonsepsi terlebih dahulu harus diidentifikasi, karena diperlukan dalam mengembangkan strategi untuk pemahaman konsep yang benar.

Pada penelitian ini miskonsepsi akan diidentifikasi berdasarkan tingkat keyakinan peserta didik menggunakan suatu metode yang dikenal dengan *Certainty of Response Index (CRI)*. Metode ini diperkenalkan oleh Hasan, dkk. (1999: 295) mereka meneliti bahwa membedakan peserta didik yang mengalami miskonsepsi dan tidak tahu konsep cukup sulit, oleh sebab itu mereka membuat metode untuk membedakan keduanya (miskonsepsi dan tidak paham) yang hasilnya metode *Certainty of Response Index (CRI)*. efektif dalam mengetahui peserta didik yang tidak paham dengan yang mengalami miskonsepsi.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik juga telah dilakukan oleh Mahardika (2014: 15) mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik Menggunakan *Certainty of Response Index (CRI)* dan wawancara diagnosis pada konsep sel di SMAN 8 Tangerang. Hasil penelitian menemukan bahwa miskonsepsi muncul pada sub konsep komponen kimiawi sel sebesar 61,25 %, subkonsep struktur dan fungsi sel sebesar 33,21%, sub konsep organel sel tumbuhan dan hewan sebesar 31,75%, dan subkonsep mekanisme transpor pada membran sebesar 31,67%. Selain itu, Istighfarin (2015: 8) yang mengidentifikasi miskonsepsi peserta didik di SMAN 1 Taman Siduardjo pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan. Hasil penelitian ditemukan bahwa 17,73% miskonsepsi tentang konsep-konsep pada struktur dan fungsi jaringan tumbuhan.

Hasil yang peneliti dapatkan dari wawancara guru dan peserta didik menunjukkan hampir setiap sub konsep organisasi kehidupan peserta didik mengalami miskonsepsi, terutama pada konsep membedakan antara organel sel

dan susunan sel. Berdasarkan uraian, baik teori, masalah, dan temuan penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian identifikasi miskonsepsi peserta didik kelas VII SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018 tentang materi organisasi kehidupan menggunakan teknik *Certainty of Response Index (CRI)*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Materi organisasi kehidupan merupakan materi yang sulit, sehingga berpeluang terjadi miskonsepsi pada peserta didik.
2. Belum diketahuinya jumlah persentase peluang terjadinya miskonsepsi konsep-konsep materi organisasi kehidupan pada peserta didik kelas VII SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018.
3. Belum teridentifikasi miskonsepsi dari konsep-konsep materi organisasi kehidupan bagi peserta didik kelas VII SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah yaitu belum teridentifikasi miskonsepsi dari konsep-konsep organisasi kehidupan dan jumlah persentase miskonsepsi materi organisasi kehidupan pada peserta didik kelas VII SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Pada bagian apa saja miskonsepsi yang terjadi pada materi organisasi kehidupan yang dialami peserta didik kelas VII SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018?
2. Berapa jumlah persentase miskonsepsi yang teridentifikasi pada materi organisasi kehidupan yang dialami peserta didik kelas VII SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui miskonsepsi dari konsep-konsep materi organisasi kehidupan yang dialami peserta didik kelas VII SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui jumlah persentase peserta didik SMPN 8 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang mengalami miskonsepsi pada materi organisasi kehidupan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Sebagai informasi dan pedoman bagi guru dalam upaya mengurangi terjadinya miskonsepsi peserta didik pada materi organisasi kehidupan.
2. Sebagai informasi bagi peserta didik untuk memperbaiki konsep yang mengalami miskonsepsi
3. Sebagai pedoman dan sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep-konsep Peserta didik yang mengalami miskonsepsi paling tinggi adalah konsep struktur dan fungsi sel dan paling rendah adalah pada jenis-jenis organ dan sistem organ.
2. Persentase miskonsepsi yang dialami Peserta didik tentang submateri struktur dan fungsi sel sebesar 22,17% termasuk kriteria rendah, submateri konsep dan jenis-jenis jaringan hewan dan jaringan tumbuhan sebesar 21,79% termasuk kriteria rendah, submateri jenis-jenis organ dan sistem organ 4,17% termasuk kriteria sangat rendah, dan submateri contoh organisasi kehidupan 15,28% termasuk kriteria sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Diharapkan guru dapat meninjau pemahaman konsep peserta didik terhadap suatu materi, tidak hanya penguasaan materi tersebut.
2. Diharapkan peneliti lain melakukan penelitian tentang identifikasi miskonsepsi peserta didik pada materi lain.

C. Kendala

Kendala yang didapatkan peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara dalam mengenai kenapa terjadi miskonsepsi pada konsep organisasi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Campbell, N.A. dan Reece, J.B. 2008. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Dikmenli, M. 2010. "Misconception of Cell Division Held by Student Teacherin Biology: A Drawing Analysis. Secondary Science Universit". *Academic Journals*, Vol. 5 No. 2.
- Dahar, R.W. 2011. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Eldon, D. E . 2000. *Biology* . McGraw Hill Hinger Education.
- Fajriana, dkk. 2016. "Analisis Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi Kelas Xi Semester 1 SMAN di Kota Banda Aceh". *Biotik Educaation*, Vol 4 No 1.
- Hasan, dkk. 1999. "Misconseptions and the Certainty of Response Index (CRI)". *Physic Education*, Vol. 34 No. 5.
- Haris, V. 2013. Identifikasi Miskonsepsi Materi Mekanika Menggunakan *CRI* (*Certainty of Response Index*). *Jurnal Ta'dib*. Vol. 16 No.1.
- Hammer, D. 1996. "More Than Misconceptions: Multiple Perspectives on Student Knowledge and Reasoning, and an Appropriate Role". *Education Research*, Vol. 64 No. 10.
- Istighfarin, L. 2015. "Miskonsepsi Peserta didik di SMAN 1 Taman Siduardjo Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan". *Skripsi*. FMIPA. Universitas Negeri Surabaya.
- Khotimah, F.N, dkk. 2014. "Miskonsepsi Konsep *Archaeobacteria* dan *Eubacteria*". *Jurnal EDUSAINS*, Vol. 6 No. 2.
- Kose, S. 2008. "Diagnosis Student Misconceptions: Using Drawings a Research Method". *Sciene Journal*, Vol. 3 No. 2.
- Liliawati, dkk. 2009. "Identifikasi Miskonsepsi IPBA di SMA Menggunakan *CRI* dalam Upaya Perbaikan Urutan Pemberian Materi IPA pada KTSP. Prosiding. Seminar Nasional Pendidikan, Pendidikan, dan Penerapan MIPA". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi Konsep Pemodelan dan Pelatihan*. FMIPA. UNP.
- Mesyarah, dkk. 2015. "Analisis Penguasaan Konsep dan Miskonsepsi Biologi